

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Kartu Surat Izin Menguji (SIM)

Kartu Surat Izin Menguji (SIM) GANISPHPL/WAS-GANISPHPL adalah Kartu yang diterbitkan oleh Kepala Balai atas nama Direktur Jenderal yang merupakan satu kesatuan dengan surat keputusan pengangkatan kepada karyawan Pegawai Negeri Sipil yang mempunyai izin usaha di bidang Kehutanan yang mempunyai kompetensi sebagai GANISPHPL atau sebagai WAS-GANISPHPL.

Untuk memperoleh Surat Izin Menguji (SIM), seorang Pegawai harus mengikuti Pendidikan dan Pelatihan terlebih dahulu agar bisa diangkat menjadi GANISPHPL atau WAS-GANISPHPL. Pengangkatan WAS-GANISPHPL yaitu pengangkatan bagi mereka yang telah lulus mengikuti diklat WAS-GANISPHPL dan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan. Pengangkatan GANISPHPL merupakan pengangkatan bagi mereka yang telah lulus mengikuti diklat GANISPHPL dan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Kartu SIM tersebut memiliki masa berlaku selama 3 tahun. Apabila masa berlaku kartu tersebut sudah habis maka GANISPHPL atau WAS-GANISPHPL harus memperpanjang kartu SIM tersebut. Dalam proses perpanjangan kartu SIM terdapat proses penyegaran dan pembekuan. Penyegaran adalah pelatihan teknis untuk perpanjangan pengangkatan dan penerbitan penerbitan kartu WAS-GANISPHPL atau GANISPHPL yang penilaian kerjanya memperoleh nilai Sedang (B) setelah habis masa berlaku Pengangkatan dan Kartu WAS-GANISPHPL atau GANISPHPL. Apabila dalam penilaian kinerjanya mendapatkan nilai C maka kartu SIM tersebut akan dibekukan selama 1 tahun.

Dan terakhir proses Mutasi yaitu Perpindahan tempat kerja di dalam wilayah kerja maupun di luar wilayah kerja (Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.58/MENHUT-11, 2008).

3.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang saling berkaitan, saling bergantung, dan saling berinteraksi atau suatu kesatuan usaha yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, dalam usaha untuk mencapai satu tujuan dalam lingkungan yang kompleks (Soenarya, 2000: 25). Suatu sistem bisa dikatakan berhasil jika sistem tersebut mencapai sasaran dan tujuan dari pembuatan sistem itu.

Sedangkan menurut Robert dalam Hartono (1999: 11) menyatakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan sistem informasi adalah suatu pengumpulan data yang terorganisasi beserta tata cara penggunaannya yang mencakup lebih jauh daripada sekedar penyajian. Istilah tersebut mengandung suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tata cara penggunaannya.

3.3 Analisis dan Perancangan Sistem

Hartono (1999: 129) menyatakan bahwa analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi

permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap perancangan sistem. Setelah analisa sistem dilakukan, tahap selanjutnya adalah perancangan sistem. Perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu memenuhi kebutuhan kepada pemakai dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram dan ahli teknik lainnya yang terlibat.

3.4 SQL Server 2005

Semua DBMS (*Database Management System*) modern saat ini menggunakan SQL (*Structured Query Language*) sebagai bahasa untuk memprogram database. SQL Server 2005 merupakan produk Microsoft adalah salah satu jenis database yang banyak digunakan di Indonesia. Produk ini mudah digunakan, mendukung aplikasi dengan arsitektur client/server.

Berikut ini fitur-fitur baru pada SQL Server 2005 (Radi, 2010):

1. Notification Services

Notification Services adalah servis untuk mengirimkan dan menerima pemberitahuan (notification). Notification Services dapat mengirimkan pesan tepat waktu dari database kepada ribuan atau berjuta-juta para langganan di suatu perusahaan.

2. Reporting Services

Reporting Services adalah servis yang memberikan kesempatan dalam pembuatan laporan dari data SQL Server.

3. Service Broker

Service Broker adalah suatu teknologi terbaru pada Microsoft SQL Server 2005 yang membantu developer (programer) database untuk membangun keamanan dan dapat dipercaya. Service Broker menyediakan antrian dan pesan yang dapat dipercaya sebagai bagian dari Database Engine. Fitur ini menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk membangun aplikasi berkinerja tinggi.

3.5 Visual Basic .NET

Menurut Yuswanto (2006: 1) cikal bakal bahasa pemrograman Visual Basic adalah *Beginer's All-purpose Symbolic Instruction Code* (BASIC) yang diciptakan sekitar tahun 1964 oleh Profesor John Kemeny dan Thomas Kurtz. Pada tahun 1975, Microsoft mengeluarkan satu produk pertamanya yaitu Microsoft Basic dan produk suksesnya adalah Quick Basic (Qbasic) yang banyak digunakan pada komputer pribadi atau *Personal Computer* (PC). Bahasa Pemrograman ini sangat populer karena mudah dipelajari dan bekerja di lingkungan grafis atau lebih dikenal dengan istilah *Graphical User Interface* (GUI).

Perkembangan Microsoft .NET yang selanjutnya pertama kali dipaparkan oleh Microsoft pada bulan Juli 2000 dalam *Professional Developers Conference* (PDC) di Orlando, Amerika Serikat. Kabarnya, setiap tahun Microsoft akan

merilis Visual Studio .NET versi baru sebagai jawaban untuk menutup dan memperbaiki kekurangan yang ada dari versi-versi sebelumnya.

3.6 Data Flow Diagram

Menurut Putrojoyo (1994: 104) *Data Flow Diagram* merupakan transfer data dari alat storage luar melalui unit pemroses dan memori, serta keluar ke *storage* luar. Kendall dan Kendall (2002: 263) menyatakan bahwa melalui *Data Flow Diagram* (DFD), penganalisis sistem dapat merepresentasi proses-proses data di dalam suatu organisasi. Pendekatan aliran data menekankan logika yang mendasari sistem.

Pendekatan aliran data memiliki 4 (empat) kelebihan utama melalui penjelasan naratif mengenai cara data-data berpindah disepanjang sistem, yaitu:

1. Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem yang terlalu dini.
2. Pemahaman lebih jauh mengenai keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.
3. Mengkomunikasikan pengetahuan sistem yang ada dengan pengguna melalui diagram aliran data.
4. Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data-data dan proses yang diperlukan sudah ditetapkan.